

MARKET COMMENT

IHSG pada perdagangan Jumat kemarin dilanda aksi *profit taking* dan akhirnya ditutup melemah 87 poin atau -1,92% ke level 4.468 disertai *net sell* investor asing sebesar Rp 309 miliar ditengah masih melemahnya harga minyak dunia. Pelemahan IHSG seiring dengan melemahnya sebagian besar bursa Asia.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA turun -133.6 poin (-0.79%) didorong kejatuhan harga *crude oil*, rilisnya data ekonomi dan sentimen rilisnya *Fed Fund Rate*. Sementara minggu ini ada beberapa data ekonomi penting AS yang akan dirilis antara lain *Existing Home Sales*, *Durable Goods Order* dan *Jobless Claim*.

Setelah sepekan lalu IHSG naik 75,13 poin (+1,71%) disertai *net sell* asing Rp -300 miliar, sehingga YTD *net sell* asing mencapai Rp -22,07 triliun, Senin ini diperkirakan IHSG berpeluang mengalami tekanan terbatas didorong turunnya EIDO -1,37%, DJIA -2,1% dan oil yang masih dibawah US\$ 35.

Berita terbaru dari Emiten distributor bahan bakar minyak dan industri kimia dasar PT AKR Corporindo Tbk. menyiapkan anggaran belanja modal pada tahun depan sebesar Rp 500-600 miliar, lebih tinggi dari tahun ini. Nilai tersebut melonjak 66%-100% dari total serapan belanja modal tahun ini Rp 300 miliar. Belanja modal yang dirogoh dari kas internal itu akan digunakan untuk membangun 22-25 stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) dan pembelian armada kapal tongkang berbobot mati 1.000-5.000 Dwt. Saat ini, AKRA memiliki kas dan setara kas Rp1,4 triliun.

BOW: AKRA, JSMR, INDF, CTRA, TOTL, ICBP, ASII, GGRM, BBNI, SMGR, WSKT, GIAA, PTPP, ADHI, TLKM, BSDE, UNTR

MARKET MOVERS (21/12)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13.895 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei, Senin melemah -287 poin (08.00 AM)
 DJIA, Senin melemah -367 poin (8.00 AM)

IHSG

4.468,65

-87,31 (-1,92%)

MNC36

251,11

-6,08 (-2,37%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,25
Value	7,50
Market Cap.	4.739
Average PE	12,1
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.935
IHSG Daily Range	4.410-4.520
USD/IDR Daily Range	13.880-13.997

GLOBAL MARKET (18/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.129	-367,30	-2,10
NASDAQ	4.923	-79,50	-1,59
NIKKEI	18.986,80	-366,76	-1,90
HSEI	21.755,56	-116,50	-0,53
STI	2.852,84	-8,34	-0,29

COMMODITIES PRICE (18/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	34,73	unch	unch
Batubara US/ton	47,80	+0,05	+0,10
Emas US/oz	1.065	+15,30	+1,46
Nikel US/ton	14.755	-94,92	-0,64
Timah US/ton	8.674	-68,92	-0,79
Copper US/ pound	2,12	+0,004	+0,19
CPO RM/ Mton	2.236	+22,00	+0,99

Follow us on:



COMPANY LATEST

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perseroan berencana masuk ke bisnis garam industri pada 2019 setelah proyek dua pabrik garam farmasi setelah dan berproduksi. Perseroan telah menandatangani kesepakatan pembentukan perusahaan patungan dengan PT Sungwun Pharmacopia Indonesia untuk mendirikan pabrik bahan baku obat. Perseroan memiliki hak paten garam farmasi sehingga mudah bagi perusahaan memproduksi jenis garam lain. Perseroan telah memiliki teknologi garam farmasi yang canggih. Perseroan mengestimasi investasi pabrik garam industri lebih murah ketimbang garam farmasi yang senilai Rp33 miliar. Beberapa lokasi yang akan dipilih, seperti Sulawesi Selatan, Jawa Barat, dan NTT.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS). Perseroan belum memenuhi jumlah pemegang saham sebanyak minimal 300 pihak. Saat ini perseroan memiliki 261 pihak pemegang saham. Jumlah saham yang dimiliki pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama sebanyak 5,56 miliar lembar atau 78,36%. Sementara, jumlah pemegang saham sebanyak 1,22 miliar atau 17,28% dan treasury stock sebanyak 309,23 juta atau 4,36%. BEI menetapkan batas waktu bagi emiten untuk memenuhi ketentuan *free float* minimal 7,5% dan jumlah pemegang saham sebanyak minimal 300 pihak. Ketentuan berlaku Januari 2016.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan berhasil mengantongi kontrak baru proyek pembangunan jembatan musu IV senilai Rp 526,3 miliar dengan masa pengerjaan selama 26 bulan. Proyek tersebut didapat dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional 3, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Metropolitan Palembang. Sementara hingga akhir November, perseroan baru berhasil mengantongi kontrak baru sebesar Rp 11,1 triliun atau 60% dari target yang dipatok tahun ini sebesar Rp18,7 triliun. Perolehan kontrak baru didominasi oleh bisnis konstruksi sebesar 90,1%. Sedangkan berdasarkan tipe pekerjaannya, masih didominasi oleh proyek gedung sebanyak 50,8%. Sisanya diikuti oleh proyek jalan dan jembatan 33,6%, proyek dermaga 1,6% dan proyek infrastruktur lainnya 15,6%. Kontrak baru yang diperoleh perseroan masih didominasi dari proyek swasta sebesar 34,7%, lalu proyek APBN berkisar 27,7% dan proyek BUMN 21,9% dan proyek APBD sekitar 15,7%.

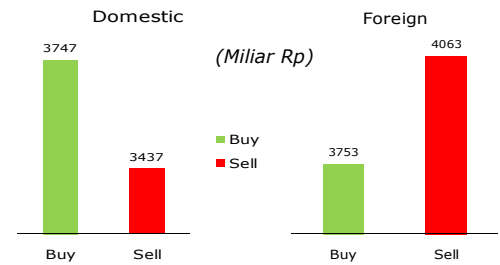
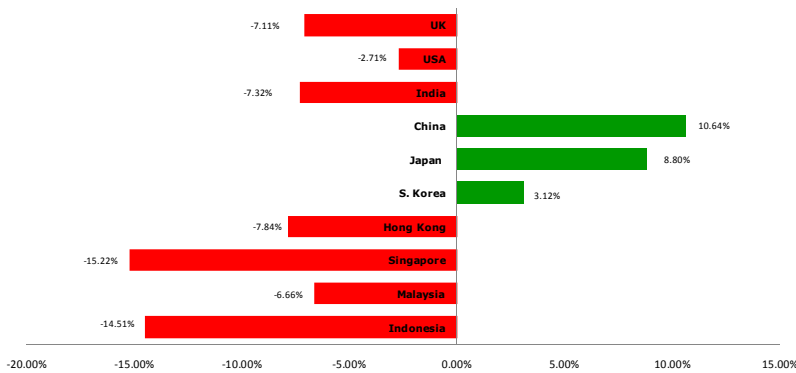
PT Duta Putra Utama Makmur Tbk (DPUM). Perseroan berencana mengakuisisi perusahaan penangkap ikan dan perusahaan pengolahan ikan untuk mendorong penjualan ekspor perseroan dalam dua tahun ke depan. Perseroan mengincar perusahaan domestik namun memiliki pangsa pasar di Amerika Serikat untuk diakuisisi agar memperkuat sisi *supply*. Rencana akuisisi tersebut merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan ekspor. Pada Januari 2016, perseroan akan menambah ekspor ke Amerika Serikat sebanyak 5-10 kontainer. Sedangkan sekitar Juli-Agustus akan diekspor ke Eropa namun dengan jumlah yang lebih kecil. Dana aksi korporasi diperkirakan sekitar Rp 1 triliun, sekitar Rp 500 miliar untuk akuisisi dan Rp 500 miliar lagi untuk belanja modal lainnya.

PT Mahaka Radio Integra (IPO). Masa penawaran saham perdana perseroan diperpanjang dari tanggal 28 Desember mendatang menjadi bulan Januari 2016. Perseroan mempertimbangkan kondisi pasar yang terpengaruh banyaknya hari libur di Bulan Desember ini. Sekitar 40% dari hasil IPO tersebut akan digunakan untuk melunasi seluruh dan 60% akan digunakan untuk pengembangan usaha dan investasi.

PT Bank Bukopin Tbk (BBKP). Hingga November 2015, kredit mikro perseroan tumbuh 43% atau sebesar Rp2,37 triliun. Sampai November 2015, total kredit mikro yang disalurkan mencapai Rp7,93 triliun. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan rata-rata pertumbuhan kredit per bulan yang mencapai Rp215 miliar. Salah satu bisnis unggulan perseroan yang saat ini sedang berkembang pesat adalah bisnis mikro. Pada kuartal III-2015, perseroan membukukan pertumbuhan kredit 24,5% yoy menjadi Rp62,74 triliun.

PT Intraco Penta Tbk (INTA). Perseroan dan PT Intraco Penta Wahana atau IPW (salah satu anak perusahaan dengan kepemilikan 99%) telah menandatangani Perjanjian Konversi Hutang pada 15 Desember 2015 lalu. Nilai utang yang dikonversi mencapai Rp70 miliar menjadi 70 juta lembar saham baru IPW. Pelaksanaan konversi hutang telah disetujui dalam RUPSLB IPW pada 11 Desember 2015. Dasar pertimbangan dilakukan konversi ini karena adanya peluang besar di bidang pendukung alat berat dan pengembangannya di kemudian hari.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan mencatat pertumbuhan agresif dalam penyaluran kredit di sektor minyak dan gas (migas). Hingga 30 November 2015, bank plat merah tersebut sudah menyalurkan kredit di sektor migas sebesar Rp 11,2 triliun, atau mencapai 65% dari plafon yang ditargetkan di tahun 2015 sebesar Rp 17,24 triliun. Tahun 2014, penyaluran kredit di sektor migas hanya sebesar Rp 5,42 triliun. Perseroan akan fokus pada kredit sektor kelistrikan jika harga minyak belum juga membaik pada tahun depan. Ada beberapa pembangkit listrik yang dibiayai, didukung oleh negara yang sedang ingin menambah kapasitas.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


18/12/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -309,9
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -21.769

ECONOMIC CALENDER

- Japan : All Industries Activity
- Japan : BOJ Monthly Report
- EURO : German PPI

Monday
21

Desember

- EURO : England GfK Consumer Confidence
- EURO : England Public Sector Net Borrowing
- China : CB Leading Index
- USA : Final GDP
- USA : Existing Home Sales

Tuesday
22

Desember

- EURO : England Current Account
- EURO : England Final GDP
- USA : Durable Goods Orders
- USA: Personal Spending
- USA : New Home Sales
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

Wednesday
23

Desember

- Japan : Monetary Policy Meeting Minutes
- USA : Unemployment Claims

Thursday
24

Desember

- Japan : Household Spending
- Japan : Tokyo Core CPI
- Japan : National Core CPI

Friday
25

Desember

CORPORATE ACTION

- ASMI : RUPS
- SMDM : Public Expose

- APIC : RUPS
- CANI : RUPS
- AHAP : Public Expose
- FASW : Public Expose
- GOLL : Public Expose

- Hari Libur Nasional (Maulid Nabi Muhammad SAW)

- Hari Libur Nasional (Natal)

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BNBR	659	8,0	BBCA	1.788	23,8	VINS	22	34,4	PTSN	-8	-10,0
ELTY	539	6,5	EMTK	771	10,3	MASA	6	20,1	RDTX	-575	-9,9
CNKO	533	6,5	BBRI	576	7,7	IIKP	340	19,0	MFMI	-20	-9,9
BIPI	494	6,0	TLKM	316	4,2	SRTG	690	18,1	DART	-46	-9,6
NIRO	459	5,6	ASII	237	3,2	DPUM	120	17,8	KONI	-30	-9,1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	21000	-175	20263	21913	BOW	BSDE	1650	-80	1585	1795	BOW
SMGR	10475	-325	10188	11088	BOW	CTRA	1360	5	1298	1418	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	800	0	770	830	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7075	-50	6913	7288	BOW	LPKR	1130	-25	1075	1210	BOW
EMTK	10300	0	10300	10300	BOW	PTPP	3745	-20	3673	3838	BOW
MIKA	2300	-90	2210	2480	BOW	PWON	480	23	416	521	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	4940	-40	4810	5110	BOW	WIKA	2640	-35	2620	2695	BOW
TBIG	6100	150	5650	6400	BUY	WSKT	1640	-35	1628	1688	BOW
TLKM	3060	-65	3033	3153	BOW	INDUSTRI					
TOWR	4525	15	4518	4518	BOW	GGRM	51800	300	50263	53038	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13225	-375	13000	13825	BOW	ICBP	12400	-300	12213	12888	BOW
BBNI	4960	-90	4900	5110	BOW	KLBF	1290	-10	1235	1355	BOW
BBRI	10875	-675	10538	11888	BOW	INDF	5050	-75	4938	5238	BOW
BBTN	1300	0	1270	1330	BOW	MYOR	28250	-250	25225	31525	BOW
BMRI	8725	-375	8538	9288	BOW	ULTJ	3900	-50	3775	4075	BOW
ANEKA INDUSTRI						UNVR					
ASII	6275	-125	6188	6488	BOW	UNVR	35875	-1125	35388	37488	BOW
PLANTATION						COMPANY GROUP					
AALI	16025	-425	15600	16875	BOW	BHIT	141	-3	132	153	BOW
SSMS	1700	35	1548	1818	BUY	BMTR	845	50	693	948	BUY
						MNCN					
						1740					
						-40					
						1678					
						1843					
						BOW					
						BABP					
						60					
						-1					
						52					
						70					
						BOW					
						BCAP					
						1560					
						0					
						1545					
						1575					
						BOW					
						IATA					
						50					
						0					
						50					
						50					
						BOW					
						KPIG					
						1350					
						0					
						1275					
						1425					
						BOW					
						MSKY					
						1335					
						5					
						1333					
						1333					
						BUY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.